

**ANALISIS PENGETAHUAN IBU, PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT (PHBS) DAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN STATUS
GIZI BALITA DI DESA TULO KECAMATAN DOLO**

SKRIPSI



**ZELFIANA
201601P220**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

ZELFIANA. Analisis pengetahuan ibu, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan berat badan Lahir dengan status gizi balita di Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh SRINGATI dan HEPTI MULIYATI

Masalah gizi terhadap balita mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan secara keseluruhan karena pertumbuhan dan perkembangannya terhalang oleh kekurangan vitamin atau nutrisi penting. Tujuan penelitian yaitu dianalisisnya hubungan pengetahuan ibu, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan berat badan lahir dengan status gizi balita di wilayah Kerja Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang memiliki balita 1 – 5 tahun yang mengikuti posyandu berjumlah 89 balita di Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Jumlah sampel 37 orang. Diambil dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Hasil dianalisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian sebagian besar memiliki pengetahuan baik tentang gizi balita yaitu berjumlah 75,7%, sebagian besar ibu menerapkan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu 67,6% dan sebagian besar balita lahir dengan berat badan normal yaitu 83,8% serta sebagian besar balita memiliki status gizi baik yaitu 73,3%. Hasil uji *Fisher's Exact* untuk masing-masing variabel diperoleh *Value* = 0,000 ($\leq 0,05$). Simpulan pada penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu, PHBS, berat badan lahir dengan status gizi anak balita. Oleh karena itu untuk ibu yang berada di desa Tulo Kabupaten Sigi disarankan dapat meningkatkan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS dan status gizi balita).

Kata kunci : pengetahuan, PHBS, BBL, status gizi balita.

ABSTRACT

ZELFIANA. Analysis of Maternal Knowledge of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and Body Weight Born with a Nutrient State of Toddlers in Tulo Village, Dolo District, Sigi Regency. Guided by SRINGATI dan HEPTI MULIYATI

The problem of nutrition for toddlers has a significant influence on overall health because growth and development are hampered by lack of vitamins or important nutrients. The aim of the study was to analyze the relationship of maternal knowledge, clean and healthy life behavior (PHBS), and birth weight with nutrient state of children under five in the working area of Tulo Village, Dolo District, Sigi Regency. This type of research is analytic research with cross sectional approach. The population in this study were all mothers who had toddlers 1 - 5 years who attended posyandu totaling 89 toddlers in Tulo Village, Dolo District, Sigi Regency. The number of samples is a portion of the population which is 37 people. Sampling was carried out by Proportionate Stratified Random Sampling. The results of the study were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results of the study mostly have good knowledge about nutrition of children under five, amounting to 75.7%, most of the mothers apply the behavior of clean and healthy life (PHBS) which is 67.6% and most of the children under five are born with normal weight, namely 83.8% and most toddlers have good nutritional status of 73.3%. Result of test of Fisher'S Exact got p Value = 0,000 ($\leq 0,05$) Conclude this research there relation having a meaning between mother knowledge, PHBS, heavy body born with the nutrient state of children. Therefore for the mother of residing in countryside of Tulo of Regency Sigi suggested can improve the knowledge about healthy and clean life behavior (PHBS) and nutrient state of children.

Keywords: Knowledge, PHBS, BBL, Nutrient State of Children

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGETAHUAN IBU PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) DAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN STATUS
GIZI BALITA DI DESA TULO KECAMATAN DOLO**

SKRIPSI

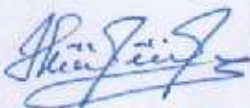
Disusun oleh

**ZELFIANA
201601P220**

Skripsi Ini Telah Diujikan
Tanggal 30 Agustus 2018

Penguji

Hadidjah Bando, SST., M.Kes
NIK. 200809001003


(.....)

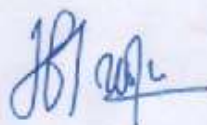
Pembimbing I

Ns. Sringati, S.Kep., MPH
NIK. 20080902006



(.....)

Penguji III

Hepti Muliyati, S.Gz., M.Si
NIK. 20160901058


(.....)

Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu


Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Analisis pengetahuan ibu, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan berat badan Lahir dengan status gizi pada balita di Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Keperawatan sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi pengetahuan maupun dari segi pengalaman. Namun dengan adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terwujud.

Untuk itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada papa tercinta Zyein Muluk dan ibu tercinta Hj. Farida serta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan moril kepada penulis selama menjalani pendidikan.

Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl. Mw., S.KM., M.Kes, Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor Situmorang, M.H, M.Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Sringati, S.Kep., MPH, pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
4. Hepti Mulyati, S.Gz., M.Si, pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini
5. Hadidjah Bando, SST., M.Kes, penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ns. Hasnidar, S.Kep., M.Kep, Ketua Prodi Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu

7. dr. Ika Magfirah, Kepala Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi
8. Semua dosen dan staf tata usaha di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
9. Responden yang telah bersedia terlibat pada penelitian ini.

Akhirnya penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan dengan segala kerendahan hati menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRA KATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Teori	6
2.2. Kerangka Teori	26
2.2. Kerangka Konsep	27
2.3. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Tempat Dan waktu Penelitian	28
3.3. Populasi Dan Sampel Penelitian	28
3.4. Variabel Penelitian	30
3.5. Definisi Operasional	30
3.6. Instrumen Penelitian	31

	3.7. Teknik Pengumpulan Data	32
	3.8. Analisis Data	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian	34
	4.2 Pembahasan	38
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Simpulan	45
	5.2 Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik ibu berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan serta penghasilan di Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi	35
Tabel 4.2	Distribusi berdasarkan pengetahuan ibu, PHBS dan berat badan lahir serta status gizi balita di Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi	36
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi	36
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan hubungan PHBS dengan status gizi balita di Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi	37
Tabel 4.5	Distribusi responden berdasarkan hubungan berat badan lahir dengan status gizi balita di Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka teori	25
Gambar 2.2	Kerangka konsep	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner penelitian
- Lampiran 3 Surat izin pengambilan data awal
- Lampiran 4 Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5 Surat izin penelitian dari kampus
- Lampiran 6 Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 7 Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 8 Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Dokumentasi penelitian
- Lampiran 10 Master tabel
- Lampiran 11 Hasil SPSS
- Lampiran 12 Riwayat hidup
- Lampiran 13 Lembar bimbingan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian balita di negara berkembang khususnya Indonesia masih cukup tinggi. Badan kesehatan dunia menjelaskan *World Health Organization* (WHO) bahwa 54% kematian anak disebabkan oleh keadaan gizi yang buruk (United Nation 2013). Faktor penting dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah unsur gizi, sehingga dapat mewujudkan SDM yang sehat, cerdas, dan produktif. Gangguan pemenuhan gizi pada awal kehidupan akan mempengaruhi kualitas kehidupan berikutnya (Adriani 2012).

Gizi merupakan salah satu fokus pembangunan kesehatan *Sustainable Development Goals* (SDG's) tahun 2016 – 2030. Gizi merupakan faktor kunci keberhasilan perbaikan status kesehatan masyarakat Indonesia dan dunia. Gizi yang baik meningkatkan standar kesehatan masyarakat. Indikator keberhasilan SDG's diterjemahkan dalam enam poin yakni peningkatan pemberian ASI eksklusif, makanan pada ibu hamil serta anak, menekan jumlah balita pendek, ibu hamil penderita anemia, kurang energi, dan balita kurus (Kemenkes RI 2015).

Gangguan pertumbuhan dapat terjadi dalam waktu yang singkat atau waktu lama. Beberapa faktor penyebab diantaranya faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung penyebab gizi kurang adalah asupan gizi yang rendah dan penyakit infeksi sedangkan faktor yang tidak langsung adalah persediaan pangan, sanitasi, sumber air bersih, pola asuh, dan pelayanan kesehatan (Gibson 2015).

Riset kesehatan dasar (2013) menunjukkan prevalensi berat badan kurang pada tahun 2013 di Indonesia adalah 19,6%, terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Angka prevalensi secara nasional jika dibandingkan pada tahun 2007 (18,4%) dan tahun 2010 (17,9%) terlihat meningkat. Perubahan terutama pada prevalensi gizi buruk yaitu dari 5,4% pada tahun 2007, 4,9% pada tahun 2010, dan 5,7% pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah gizi kurang dan gizi buruk setiap tahunnya dari tahun 2010 hingga 2013 (Kemenkes RI

2013). Enam belas provinsi di Indonesia menunjukkan prevalensi berat badan kurang. Nusa Tenggara Barat memiliki persentase prevalensi tertinggi melebihi 30%, sedangkan prevalensi gizi kurang dan gizi buruk di Jawa Tengah meningkat dari 15% pada tahun 2010 menjadi 17,5% pada 2013 (UNICEF Indonesia 2013). Untuk mencapai target sasaran MGDs pada tahun 2015 diturunkan menjadi 15,5%.

Hasil Pemantauan status Gizi (PSG) tahun 2017, sebanyak 2,8% balita mempunyai status gizi sangat kurus dan 6,7% balita mempunyai status gizi kurus, khusus di Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 3,9% balita mempunyai status gizi kurus dan 8,6% balita mempunyai status gizi sangat kurus. Data status gizi kurang di Provinsi Sulawesi Tengah masih di atas secara Nasional (Kemenkes RI 2017).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi 2018 menunjukkan bahwa prevalensi balita yang mempunyai status gizi sangat kurus di Kabupaten Sigi selama tiga tahun terakhir yaitu 3,7 % (tahun 2015), 4,2 % (tahun 2016), dan 4,6 % (tahun 2017), selanjutnya prevalensi balita yang mempunyai status gizi sangat kurus di Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi selama tiga tahun terakhir yaitu 6,0 % (tahun 2015), 6,0% (tahun 2016), dan 6,9 % (tahun 2017). Selanjutnya bayi yang lahir dengan status Berat badan lahir normal selama tiga tahun terakhir yaitu 55 orang (tahun 2015), 51 orang (tahun 2016), 75 orang (tahun 2017) dan bayi yang lahir dengan status berat badan lahir rendah (BBLR) selama tiga tahun terakhir yaitu 6 orang (tahun 2015), 13 orang (2017), 75 orang (tahun 2017) (Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi 2018).

Dampak masalah gizi terhadap balita mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan secara keseluruhan karena pertumbuhan dan perkembangannya terhalang oleh kekurangan vitamin atau nutrisi penting. Dampak yang lebih besar terjadi pada masa balita yang tubuh dan pikiran sedang tumbuh. Kekurangan gizi serius dapat merusak perkembangan saraf, bisa jadi menyebabkan menurunnya IQ dan cacat permanen (Candaswari 2018).

Hasil penelitian Panambunan dan Sjane (2012) menyatakan bahwa ibu dengan pengetahuan rendah lebih banyak memiliki balita dengan status gizi kurang dibanding dengan status gizi baik. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoseph (2011) yang menunjukkan bahwa balita dengan status gizi kurang lebih banyak berasal dari kelompok ibu yang berpendidikan tinggi

dibandingkan dengan kelompok ibu yang berpengetahuan rendah. Hal ini dikarenakan ibu kurang menerapkan pengetahuan yang ia miliki mengenai kebutuhan gizi yang harus dipenuhi untuk anak balitanya. Hasil penelitian Nurhadi (2010) menyatakan bahwa ada hubungan antara berat badan lahir dengan status gizi, berat bayi dengan berat lahir rendah merupakan masalah yang sangat kompleks, karena tidak hanya menyebabkan tingginya morbiditas dan mortalitas, tetapi dapat juga menyebabkan kecacatan atau gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Angka kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah di Indonesia masih berkisar 7,9% sampai 16%. Hasil penelitian Sartika (2010) menyatakan bahwa terdapat hubungan PHBS terhadap status gizi balita yang ditandai dengan kebiasaan mencuci tangan pada saat menyiapkan makanan, penyediaan sarana air bersih, dan jamban keluarga serta sebagai salah satu tindakan untuk mencegah adanya penyakit infeksi, seperti diare, ISPA.

Hasil studi pendahuluan di Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi, pada tanggal 23 Mei 2018 diperoleh informasi bahwa dari tiga orang ibu balita yang diwawancarai, memiliki pengetahuan yang berbeda-beda mengenai status gizi. Ibu “A dan B” mempunyai pengetahuan yang baik mengenai status gizi yang ditandai dengan ibu mengatakan jarang memberikan makanan yang instan untuk anaknya dan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, dan kedua ibu ini juga mengatakan berat badan lahir anaknya normal, 2900 gram (ibu A), 3400 gram (ibu B). Lain halnya dengan ibu “C” ketika diwawancarai kurang memahami mengenai status gizi dan selalu memberikan makanan yang instan seperti mie, dan lain-lain, ibu ini juga mengatakan berat badan anaknya saat lahir 2600 gram. Ibu juga menyatakan pengetahuannya terhadap status gizi pada balita sangat kurang yang dapat dilihat dari kunjungan posyandu ibu jarang berkunjung dan penyampaian kader terhadap orang tua balita. Jika dilihat dari higienitas botol susu sangat kurang, dan botol susu nampak jarang sekali ditutup. Dan ibu mengatakan sering memberikan makanan yang instan pada anaknya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis pengetahuan ibu, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan berat badan Lahir dengan status gizi pada balita di Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah Pengetahuan Ibu, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan Berat Badan Lahir berhubungan dengan status gizi pada balita di Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi ”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah dianalisisnya hubungan pengetahuan ibu, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan berat badan lahir dengan status gizi pada balita di wilayah Kerja Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu :

1. Dianalisisnya hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.
2. Dianalisisnya hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan status gizi balita di Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.
3. Dianalisisnya hubungan berat badan lahir dengan status gizi balita di Desa Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

1. Memberikan informasi tentang faktor yang mempengaruhi status gizi balita
2. Dapat menjadi bahan kajian pengembangan penelitian tentang status gizi balita
3. Dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran dalam status gizi pada balita

1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai status gizi pada balita.
2. Dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai mengenai faktor yang mempengaruhi status gizi balita.

1.4.3 Bagi Instansi Tempat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi untuk melakukan intervensi yang lebih baik lagi dalam meningkatkan status gizi balita melalui program-programnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Wicjatmadi. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta (ID): Kencana Prenada Media Group
- Alfrets F. R. 2012. Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Oleh Ibu Rumah Tangga Di Desa Tagolu Kecamatan Lage Kabupaten Poso. [Skripsi].
- Arnisam. 2007. Hubungan berat badan lahir rendah (BBLR) dengan status gizi anak usia 6-24 bulan [Tesis]. Universitas Gaja Mada.
- Atika, 2010. *Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- Dahlan S. 2017. Multiaksial Statistik Diagnostik dan Multiaksial Substansi Diagnosis Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi, Biostatistik, dan Metode Penelitian. edisi 2. Ciracas (ID): Epidemiologi Indonesia.
- Depkes RI. 2009. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta (ID): Direktorat Kesehatan Keluarga.
- _____. 2012. *Bagan Tatalaksana Anak Gizi Buruk*. Jakarta (ID): Departemen kesehatan
- Dinkes Kabupaten Sigi. 2018. Profil Kesehatan. Sigi (ID): Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi
- Gibson RS. 2015. *Principles Of Nutritional Assessment*. New York (ID): Oxford University Press
- Kemenkes RI. 2010. KMK No.1995/ KEMENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- _____. 2015. Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs) Rakorpop. Jakarta (ID): Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawati, E., 2012. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita di Kelurahan Baledono, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*. (3) 2.
- Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obsetri*. Jakarta (ID): EGC
- Maryuani, Anik 2015. *Ilmu Kesehatan anak Dalam Kebidanan*. Jakarta (ID): TIM
- Mubarak, Wahit. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka.

- _____, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rhineka Cipta
- _____, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rhineka Cipta
- Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan 2018. STIKes Widya Nusantara Palu.
- Pramita S. 2016. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta (ID): PT Fajar Interpratama Mandiri
- Riyadi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang (ID): UMM Perss
- Rochaeni R F. 2016. *Hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan status gizi siswa kelas IV dan V tahun ajaran 2016/2017 SD NEGERI Kembaran Candimulyo Kabupaten Magelang Jawa Tengah*. [Thesis]. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Ke- 19. Bandung (ID): Penerbit Alfabeta.
- Sulistyoningsih. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu
- Supariasah, I D N. 2016. *Penilaian Status Gizi*, Edisi 2. Jakarta (ID): EGC
- _____. 2012. *Penilaian status Gizi*. Jakarta (ID): EGC
- Triana. 2012. *Buku Ajar Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta (ID): CV. Budi Utama.
- United Nations Children's Fund. 2013. *Improving Child Nutrition*. New York USA. Division of Communication Unicef.
- Wong D. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatric*. Jakarta (ID): EGC
- Yudi H. 2008. Hubungan faktor sosial budaya dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Kecamatan Medan. [Thesis] Medan. (ID) Universitas Sumatera Utara.